

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Insider ownership* (INSIDE), *Institutional ownership* (INSTIT), *Free cash flow* (FCF), *Firm size* (FS), *Growth rate* (GR), *Debt ratio* (DR), dan *Investment opportunity* (INVO) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel dependen, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Insider ownership* (INSIDE) dan *Institutional ownership* (INSTIT) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), dimana *Insider ownership* (INSIDE) dan *Institutional ownership* (INSTIT) disarankan untuk memperhatikan faktor *Insider ownership* (INSIDE) dan *Institutional ownership* (INSTIT) yang dapat menyebabkan tinggi, rendah ataupun tidak ada pembayaran dividen dalam perusahaan tersebut.
2. *Free cash flow* (FCF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR), Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ross et al, (2000) yang menyatakan dimana kas bebas yang tinggi dan tingkat pertumbuhan yang tinggi maka aliran kas ini dapat ditahan sementara, dan laba yang diperoleh tersebut diinvestasikan kembali pada periode mendatang.
3. *Firm size* (FS), berpengaruh signifikan positif terhadap *dividend payout ratio* (DPR), Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Rajan,

Raghuram dan Zingales (2004) yang menyatakan dimana Log (*Total Asset*) merupakan rumus untuk menghitung *Firm size* (FS), maka dapat disimpulkan bahwa *total asset* yang tinggi juga mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga memungkinkan adanya pembayaran dividen tinggi.

4. *Growth rate* (GR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR), Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Alzomaia dan Khadhiri (2013) yang menyatakan dimana perusahaan yang baru tidak melakukan pembayaran dividen dimana perusahaan tersebut membutuhkan banyak dana baik digunakan untuk perkembangan usaha ataupun investasi yang menguntungkan.
5. *Debt ratio* (DR) berpengaruh signifikan negatif terhadap *dividend payout ratio* (DPR), Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Al-Malkawi (2007), yang menyatakan bahwa dimana tingkat hutang dalam suatu perusahaan tinggi, maka laba yang diperoleh perusahaan tersebut akan ditahan, tujuan dari penahanan laba tersebut untuk memprioritaskan membayar hutang dari pada membayar dalam bentuk dividen..
6. *Investment opportunity* (INVO) berpengaruh signifikan positif terhadap *dividend payout ratio* (DPR), Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Smith dan Watts (1994), yang menyatakan hubungan antara *investment opportunity* dapat diidentifikasi melalui arus kas perusahaan. Semakin tinggi jumlah investasi dalam suatu periode tertentu maka akan semakin besar pembagian dividen yang diberikan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dalam periode selama 5 tahun, sehingga sampel data perusahaan yang dapat diteliti terbatas.
2. Beberapa perusahaan tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap meskipun sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas.

## 5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis sebagai bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Memperluas horison waktu penelitian agar uji data yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasi.
2. Berusaha mengumpulkan lebih banyak teori-teori pendukung yang dapat dijadikan sebagai pembanding dalam rangka pengambilan kesimpulan agar hasilnya lebih maksimum.
3. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya yang dapat meningkatkan koefisien determinasi dividen payout ratio (DPR), seperti *Leverage*, *Debt maturity*, *Profitability*, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan individual, dll.